

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian penjelasan dan pembahasan keseluruhan materi dalam pembuatan aplikasi kasir berbasis website pada toko sepatu debonair goods, maka secara garis besar penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan dan pengembangan aplikasi kasir berbasis web untuk Toko Sepatu Debonair Goods telah berhasil dilakukan dengan menggunakan framework *CodeIgniter 3* dan pendekatan *Model-View-Controller (MVC)*. Aplikasi ini dirancang agar mampu menangani transaksi penjualan, pengelolaan stok barang, serta pencetakan laporan keuangan secara otomatis dan efisien.
2. Pengelolaan data penjualan dan stok barang secara real-time dapat diimplementasikan melalui sistem berbasis web yang terintegrasi dengan database MySQL. Sistem ini mampu melakukan pencatatan dan pembaruan data secara langsung setiap kali terjadi transaksi, sehingga meminimalkan kesalahan input serta meningkatkan akurasi data operasional.
3. Proses implementasi dan pengujian sistem menunjukkan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil pengujian *black box* menyatakan semua fitur berjalan sesuai fungsinya, sementara hasil evaluasi dari pengguna menunjukkan bahwa sistem mudah digunakan, responsif, dan mendukung kelancaran aktivitas kasir di toko. Hal ini menegaskan bahwa sistem yang dibangun telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional toko.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan pengalaman dan proses yang penulis alami selama pembuatan aplikasi kasir berbasis web ini adalah sebagai berikut:

1. Lakukan perencanaan sistem secara menyeluruh sebelum proses pengembangan dimulai. Buatlah daftar kebutuhan secara rinci berdasarkan hasil observasi langsung ke toko atau wawancara dengan pihak yang berkepentingan. Hal ini akan membantu dalam merancang sistem yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Gunakanlah tools dan framework yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan proyek. Pemilihan *CodeIgniter 3* dalam penelitian ini cukup efektif karena struktur kerjanya yang ringan dan fleksibel. Bagi pengembang lain, disarankan untuk memilih framework yang familiar agar proses pengembangan tidak terhambat.
3. Susunlah desain database dan antarmuka pengguna sejak awal dengan matang, agar proses implementasi berjalan lebih terarah dan efisien. Desain antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami akan sangat membantu pengguna dalam menjalankan aplikasi tanpa perlu pelatihan yang rumit.
4. Lakukan pengujian aplikasi secara bertahap setelah setiap modul selesai dibuat, agar apabila terdapat kesalahan, dapat segera diperbaiki tanpa menunggu sistem selesai seluruhnya. Pengujian seperti *black box testing* sangat disarankan karena mampu memastikan setiap fitur berjalan sesuai fungsinya.
5. Mintalah masukan langsung dari calon pengguna atau pihak toko saat tahap implementasi, agar aplikasi benar-benar sesuai dengan alur kerja yang mereka butuhkan. Evaluasi dari pengguna sangat penting untuk mengetahui kekurangan dari sisi kenyamanan dan efektivitas penggunaan sistem.
6. Selalu dokumentasikan setiap proses dan modul aplikasi yang telah dibuat, baik dari sisi teknis maupun fungsional. Dokumentasi yang baik akan memudahkan proses pemeliharaan di masa mendatang dan juga menjadi

referensi bagi pengembang lain jika aplikasi ini ingin dikembangkan lebih lanjut.

